

**PENGARUH HASIL BELAJAR MATA KULIAH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP PERKEMBANGAN PERILAKU
MAHASISWA DI PERGURUAN TINGGI UMUM.**

Siti Seituni
STKIP PGRI Situbondo
siti_seituni@stkipgri-situbondo.ac.id

ABSTRAK

Pembelajaran didalam dunia pendidikan adalah proses penting dalam menghasilkan nilai dan tingkah laku kongkrit serta factor terciptanya sebuah pendidikan yang keduanya saling bersinergi, yang mana pendidikan merupakan sentral dalam menciptakan perubahan sikap dan prilaku yang lebih baik. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimen yang membahas bagaimana pengaruh hasil belajar mata kuliah agama islam dan pendidikan karakter terhadap tingkah laku mahasiswa. Terdapat tiga variabel yaitu hasil belajar Mata kuliah pendidikan agama islam (x_1) dan pendidikan karakter (x_2) Sedangkan variabel terikat adalah tingkah laku (y). menganalisis data dengan menggunakan statistik deskriptif dan parametrik. Selanjutnya dilakukan uji korelasi menggunakan uji korelasi Product Moment dan dilakukan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian hasil menunjukkan bahwa Nilai agama dan nilai pendidikan karakter berpengaruh terhadap tingkah laku secara individu maupun serempak.

Kata kunci: regresi linier berganda, hasil belajar pendidikan agama islam, pendidikan karakter, tingkah laku mahasiswa.

ABSTRACT

Learning in the world of education is an important process in producing concrete values and behaviors as well as factors for the creation of education, both of which are synergistic, in which education is central in creating a change in attitudes and better behavior. This research is a quantitative non-experimental study that discusses how the influence of learning outcomes in Islamic subjects and character education on student behavior. There are three variables namely learning outcomes Islamic education and character education courses While the dependent variable is behavior. analyze data using descriptive and parametric statistics. Furthermore, the correlation test is carried out using the Product Moment correlation test and multiple linear regression analysis is performed. The results of the results show that religious values and the value of character education have an influence on individual and simultaneous behavior.

Keywords: Multiple Linear Regression, learning outcomes of Islamic religious education, character education, student behavior.

PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan nilai atas dasar proses pembelajaran yang ditunjukkan oleh sikap dan perilaku yang lebih baik. Hasil belajar adalah dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membuat itu, "hasil" dan "belajar". Arti dari hasil menunjukkan keuntungan karena aktivitas atau proses yang mengakibatkan perubahan masukan fungsional, sementara belajar adalah proses perubahan individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mengubah perilaku. Hasil pembelajaran adalah perubahan yang mengakibatkan perubahan sikap dan perilaku manusia. (Purwanto, 2009, 38-45) Belajar bentuk hasil perubahan perilaku belajar setelah proses pembelajaran (Hamalik, 1989, halaman 122). Hasil pembelajaran termasuk kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Domain kognitif adalah pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Afektif domain adalah menerima, menanggapi, menilai, organisasi, dan karakterisasi. Domain psikomotor termasuk ritual, pra-rutin, routinized. Psikomotor juga termasuk keterampilan produktif, teknis, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual. (Suprijono, 2010. 54-55).

Sedangkan belajar dan pembelajaran adalah factor terciptanya sebuah pendidikan, yang mana pendidikan merupakan sentral dalam menciptakan perubahan sikap dan yang lebih baik. Pendidikan secara bersama-sama dalam hal pendidikan umum dan agama untuk membentuk karakter seseorang. Masuknya pendidikan agama islam didalam perguruan tinggi diharapkan dapat merubah sikap dan perilaku mahasiswa menjadi lebih baik dalam membentuk karakter pribadi dan sekitar. Didalam islam, pendidikan tidak hanya dilaksanakan dalam waktu tertentu saja, tetapi dilakukan sepanjang usia (*long life education*). Islam memotivasi pemeluknya untuk slalu meningkatkan kualitas keilmuan dan pengetahuan. Bukan hanya pengetahuan yang terkait urusan *ukhrowi* saja yang ditekankan oleh islam, melainkan pengetahuan yang terkait dengan urusan duniawi juga (Fauzi, 2016: 23).

Dalam mewujudkan karakter-karakter baik pada seseorang tidaklah mudah, terhadap pembelajaran yang diharapkan menghasilkan nilai yang lebih sempurna, namun penentuan pembelajaran yang tercantum didalam kurikulum khususnya pendidikan agama islam dan pendidikan karakter diharapkan dapat mampu mencetak generasi muda yang religious dan berpengetahuan. Di dalam (Fitri, 2012: 22) pendidikan karakter bertujuan membentuk dan membangun pola pikir, sikap, dan prilaku peserta didik agar menjadi pribadi yang positif, berakhlak karimah, berjiwa luhur, dan bertanggung jawab. Sebagaimana disebutkan didalam Al-Qur'an surat al-Anbiya: 170: "Dan tidaklah kami mengutus kamu Muhammad SAW, melainkan untuk menjadi rahmat bagi semesta alam". Sedangkan bentuk-bentuk kerahmatan Allah pada ajaran islam sebagaimana berikut :

1. Islam menunjukkan manusia jalan hidup yang benar
2. Islam memberikan kebebasan kepada manusia untuk menggunakan potensi yang diberikan oleh Allah
3. Islam menghormati dan menghargai manusia sebagai hsmbs Allah, baik muslim atau yang beragama lain.
4. Islam mengatur pemanfaatan alam secara baik dan proporsional. (Tolchah Dkk. 2016: 66).

Mata kuliah pendidikan agama islam dan pendidikan karakter dapat saling berhubungan dalam membentuk atau membantu perkembangan karakter dan hasil belajar. Oleh karna nya riset ini bertujuan untuk mengukur efek tingkah laku dengan diukur oleh hasil belajar pendidikan agama islam dan pendidikan karakter. Seperti yang telah dibahas didalam penelitian terdahulu didalam jurnal internasional yang berjudul *The Effect Of Islamic Education Learning (Pai) And Learning Results To Student's Religious Behavior Of Stisip Widyapuri Mandiri Sukabumi Student* yang ditulis oleh Mu'min. U. A. dengan hasil pembahasan ada pengaruh antara pembelajaran PAI dan hasil belajar terhadap perilaku religius siswa secara positif dan signifikan. Perilaku religius seseorang bisa berubah karena adanya perubahan dalam pengertian agamanya. Secara kausal, tingkat rasa

religius seseorang dapat dipengaruhi oleh frekuensi ilmu agama yang diakuisisi baik dari pembelajaran PAI maupun pembelajaran non formal lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di STKIP PGRI Situbondo dengan waktu penelitian tiga bulan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari data base akademik STKIP PGRI Situbondo. STKIP PGRI Situbondo adalah perguruan tinggi umum yang bersaing didalam dunia pendidikan dalam hal mencetak generasi bangsa yang beriman yaitu angkatan 2016 dan angkatan 2017 yang seluruhnya berjumlah 87 orang. Sampel yang diambil yaitu sebanyak 60 orang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimen. Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini. dua variabel bebas antara lain hasil belajar matakuliah pendidikan agama islam (x_1), hasil belajar matakuliah pendidikan karakter (x_2). Sedangkan variabel terikat adalah tingkah laku (y). Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik, yaitu uji autokorelasi, heteroskedastisitas, multikolinieritas, normalitas, dan linieritas. Selanjutnya dilakukan uji korelasi menggunakan uji korelasi Product Moment dan dilakukan analisis regresi linier berganda.

Analisis korelasi digunakan untuk mengukur koefisien korelasi (r) atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis korelasi yang digunakan adalah korelasi Product Moment. Nilai r terbesar adalah +1 menunjukkan korelasi positif sempurna dan r terkecil adalah -1 menunjukkan korelasi negatif sempurna. Nilai r positif menunjukkan bahwa semakin besar variabel bebas, maka semakin besar pula variabel terikat atau sebaliknya. Nilai r negatif menunjukkan bahwa semakin besar variabel bebas, maka semakin kecil variabel terikat atau sebaliknya.

Rumus korelasi product moment variabel bebas X dengan variabel terikat Y adalah (Riduwan, 2010)

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

dengan

- r_{XY} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- $\sum X$ = jumlah skor X
- $\sum Y$ = jumlah skor Y
- n = banyak data

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mencari besarnya pengaruh tersebut digunakan rumus sebagai berikut (Sugiono, 2011)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

dengan

Y = variabel terikat

X_1, X_2 = variabel bebas

a = koefisien regresi

b_1, b_2 = koefisien regresi

Nilai a , b_1 , dan b_2 dapat diperoleh dari

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_2Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_1Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left(\frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\sum X_2}{n} \right)$$

dengan

$\sum X$ = jumlah skor X

$\sum Y$ = jumlah skor Y

HASIL DAN PEMBAHASAN:

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan perilaku tiap variabel secara umum, sehingga dapat melihat seberapa besar kaitan antara variabel bebas yaitu nilai pendidikan Agama Islam, nilai pendidikan karakter, dapat mempengaruhi tingkah laku sebagai variabel terikat. Analisis statistik deskriptif dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dalam Tabel 1.

	ATTITUDE	AGAMA	KARAKTER
Mean	3.300000	3.033333	3.050000
Median	3.000000	3.000000	3.000000
Maximum	4.000000	4.000000	4.000000
Minimum	2.000000	0.000000	0.000000
Std. Dev.	0.743332	1.040969	1.015557
Skewness	-0.539330	-1.703075	-0.883411
Kurtosis	2.002070	5.733028	3.093624
Jarque-Bera	5.398424	47.67825	7.826067
Probability	0.067258	0.000000	0.019980
Sum	198.0000	182.0000	183.0000
Sum Sq. Dev.	32.60000	63.93333	60.85000
Observations	60	60	60

Tabel 1. Nilai Mean, Median, Maksimum, Minimum, dan Standard Deviasi

Uji Asumsi Parametrik

1. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.040762	Prob. F(2,55)	0.960087
Obs*R-squared	0.088804	Prob. Chi-Square(2)	0.956570

Tabel 2. Uji Autokorelasi

Berdasarkan uji autokorelasi dengan uji Breusch Godfray (BG) menunjukkan nilai Prob.Chi-Square(2) adalah 0.956570 lebih besar dari tingkat signifikansi 5% (0.05). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

2. Uji Heteroskedastisitas

White Heteroskedasticity Test:

F-statistic	23.77973	Prob. F(5,54)	0.000000
Obs*R-squared	41.26070	Prob. Chi-Square(5)	0.000000

Tabel 3 Uji Heteroskeditas

Berdasarkan uji heteroskedastisitas dengan uji White menunjukkan nilai Prob.Chi-Square(5) adalah 0.651734 lebih besar dari tingkat signifikansi 5% (0.05). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas (homoskedastisitas).

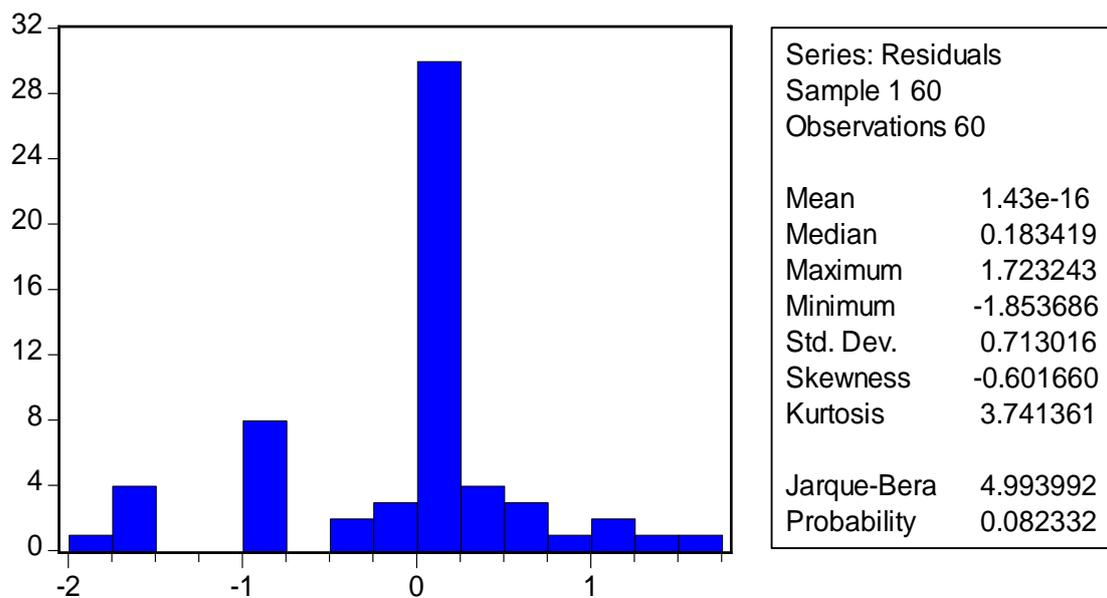
3. Uji Multikolinieritas

	AGAMA	KARAKTER
AGAMA	1.000000	0.710528
KARAKTER	0.710528	1.000000

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan uji multikolinieritas menunjukkan korelasi parsial antar variabel bebas < 0,8. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model empiris tidak terdapat multikolinieritas.

4. Uji Normalitas



Gambar 5. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan nilai probabilitas 0.082332 lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% (0.05). Maka dapat disimpulkan bahwa eror tidak berdistribusi normal.

5. Uji Linieritas

Ramsey RESET Test:

F-statistic	1.023199	Prob. F(1,56)	0.316112
Log likelihood ratio	1.086389	Prob. Chi-Square(1)	0.297273

Tabel 6. Uji Linieritas

Berdasarkan hasil uji linieritas dengan uji Ramsey Test menunjukkan nilai Prob. Chi-Square(1) adalah 0.297273 lebih besar dari tingkat signifikansi 5% (0.05). Maka dapat disimpulkan bahwa model linier.

Analisis Korelasi

Setelah diketahui bahwa data yang diperoleh memenuhi uji asumsi klasik, maka dilakukan analisis korelasi. Pengujian hipotesis menggunakan Korelasi Product Moment yang hasilnya dijabarkan dalam Tabel 7.

	ATTITUDE	AGAMA	KARAKTER
ATTITUDE	1.000000	0.709696	0.810528
AGAMA	0.709696	1.000000	0.671769
KARAKTER	0.810528	0.671769	1.000000

Tabel 7. Koefisien Korelasi Antar Variabel

Koefisien korelasi antara pendidikan agama dan tingkah laku sebesar 0.709696, artinya berkorelasi positif tinggi. Koefisien korelasi pendidikan karakter dan tingkah laku sebesar 0.819528, artinya berkorelasi positif sangat tinggi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: ATTITUDE

Method: Least Squares

Date: 01/16/18 Time: 17:43

Sample: 1 60

Tabel 8.
Regresi

Uji
Linier

Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
AGAMA	0.214992	0.069149	3.109089	0.0029
KARAKTER	0.445223	0.070880	6.281394	0.0000
C	1.289927	0.180567	7.143751	0.0000
R-squared	0.706696	Mean dependent var		3.300000
Adjusted R-squared	0.696405	S.D. dependent var		0.743332
S.E. of regression	0.409572	Akaike info criterion		1.101298
Sum squared resid	9.561702	Schwarz criterion		1.206015
Log likelihood	-30.03895	F-statistic		68.66890
Durbin-Watson stat	1.626889	Prob(F-statistic)		0.000000

Berganda

Berdasarkan Tabel 8 di atas, persamaan regresi linier berganda yang terbentuk adalah $y = 1.289927 + 0.214992 x_1 + 0.445223 x_2$ dapat dijelaskan bahwa

- a. Nilai konstanta 1.289927 berarti apabila variabel nilai Agama (x_1) dan nilai pendidikan karakter (x_2) konstan, maka persentase tingkah laku (y) akan mengalami peningkatan sebesar 1.289927%.
- b. Koefisien regresi dari variabel bebas nilai agama (x_1) sebesar 0.214992 berarti bahwa apabila nilai agama (x_1) mengalami kenaikan sebesar 1% dengan asumsi nilai pendidikan karakter (x_2) konstan, maka menyebabkan persentase tingkah laku (y) mengalami peningkatan sebesar 0.214992%.
- c. Koefisien regresi dari variabel bebas nilai pendidikan karakter (x_2) sebesar 0.445223 berarti bahwa apabila nilai pendidikan karakter (x_2) mengalami kenaikan sebesar 1% dengan asumsi nilai agama (x_1) konstan, maka menyebabkan persentase tingkah laku (y) mengalami peningkatan sebesar 0.445223%.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis berdasarkan pada uji statistik, yaitu pengujian simultan (serempak) dengan uji-F, pengujian parsial (individu) dengan uji-t, dan pengujian koefisien determinasi (R^2).

a. Pengujian simultan (serempak) dengan uji-F

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel 4.8 diperoleh nilai probabilitas F_{hitung} sebesar 0.000000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%) yang menyebabkan hipotesis nol (H_0) ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel nilai agama (x_1) dan nilai pendidikan karakter (x_2) secara serempak mempunyai pengaruh terhadap tingkah laku (y).

b. Pengujian parsial (individu) dengan uji-t

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel 4.8 diperoleh nilai t_{hitung} variabel nilai agama (x_1) sebesar 3.109089 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0029 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel nilai agama (x_1) secara individu mempunyai pengaruh tingkah laku (y).

Nilai t_{hitung} variabel nilai pendidikan karakter (x_2) sebesar 6.281394 dengan nilai probabilitas sebesar 0.000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel nilai pendidikan karakter (x_2) secara individu mempunyai pengaruh terhadap tingkah laku (y).

c. Pengujian koefisien determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel 4.8 diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.706696 yang berarti bahwa 70.6696% tingkah laku (y) dipengaruhi oleh variabel nilai agama (x_1) dan nilai pendidikan (x_2). Sedangkan sisanya sebesar 29,3304% tingkah laku (y) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model.

KESIMPULAN

1. Nilai agama dan nilai pendidikan karakter secara serempak mempunyai pengaruh terhadap tingkah laku.
2. Nilai agama secara individu mempunyai pengaruh terhadap tingkah laku.
3. Nilai pendidikan karakter secara individu mempunyai pengaruh terhadap tingkah laku.

SARAN

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai agama dan nilai pendidikan karakter berpengaruh terhadap tingkah laku secara individu maupun serempak. Oleh karena itu, dalam membentuk karakter mahasiswa dibutuhkan pembelajaran agama dan pendidikan karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitri, A. Z. 2012. Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Dan Etika Di Sekolah. Ar-Ruz Media: Djogjakarta.
- Hamalik, 2011, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mu'min, U. A. 2017. The effect of Islamic Education Learning (PAI) and Learning Results to Student's Religious Behavior of Stisip Widyapuri Mandiri Sukabumi Student.
- Purwanto, 2009, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka belajar.
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Suprijono, 2010, *Cooperative Learning*, Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Tolchah Dkk. 2016. Pendidikan Agama Islam. Madani: Malang.